

## Penerapan Teori Manajemen dalam Praktik Kerja Lapangan di Divisi Kredit Bank Perekonomian Rakyat Sarantau Sasurambi

Reviana Novita<sup>1</sup>, Eva Suryani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

<sup>1</sup>[reviananovita59@gmail.com](mailto:reviananovita59@gmail.com), <sup>2</sup> [evasuryani860@gmail.com](mailto:evasuryani860@gmail.com)

*Corresponding Author*

Nama Penulis : Reviana novita

E-mail : [reviananovita59@gmail.com](mailto:reviananovita59@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari pelaksanaan praktik kerja lapangan ini yaitu untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami dan menerapkan teori manajemen dalam dunia kerja, khususnya di Divisi Kredit Bank Perekonomian Rakyat Sarantau Sasurambi. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan PKL, dan tahap penyusunan laporan PKL. Kesimpulannya, penulis dapat memahami secara langsung penerapan teori manajemen di bidang perbankan, terutama dalam proses analisis kredit. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan divisi kredit, penulis tidak hanya mempelajari teori manajemen seperti prinsip 5C, POAC, dan manajemen risiko secara konseptual, tetapi juga mengalami secara langsung bagaimana teori tersebut dijalankan dalam praktik, termasuk tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh pihak bank dalam pengelolaan kredit.

**Kata kunci** : Teori Manajemen, Praktik Kerja Lapangan, Divisi Kredit, BPR

### **Abstract**

*The purpose of implementing this field practice is to provide students with real experience in understanding and applying management theory in the workplace, particularly in the Credit Division of Bank Perekonomian Rakyat Sarantau Sasurambi. The implementation method was carried out in three stages: preparation, field practice implementation, and report writing. As a result, the author gained direct understanding of the application of management theory in the banking sector, especially in the credit analysis process. Through active involvement in the credit division, the author not only learned management theories such as the 5C principle, POAC, and risk management conceptually, but also experienced firsthand how these theories are implemented in practice, including the challenges and obstacles faced by the bank in managing credit.*

**Keywords**: Management Theory, Field Practice, Credit Division, BPR

### **PENDAHULUAN**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi non kependidikan sesuai dengan tuntutan kurikulum sebagai penerapan teori yang telah diperoleh agar yang bersangkutan memperoleh pengalaman kerja di lapangan yang sesuai dengan bidangnya. (Widiyaningrum et al. 2020). PKL merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa untuk menghubungkan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik yang ada di lapangan. Kuliah lapangan memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mendapatkan banyak pengetahuan (Azizah Ashari and Mandra Adrika Putra 2025). PKL bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar mampu memahami dinamika kerja, mengasah keterampilan, serta meningkatkan kompetensi dalam menghadapi dunia kerja (Pratama and Putra 2025). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan teori dalam situasi nyata yang penuh tantangan.

Salah satu lembaga yang menjadi objek PKL adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang RI 1998). BPR memiliki peran yang signifikan dalam mendukung perekonomian masyarakat, khususnya dalam penyediaan akses pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang seringkali tidak terjangkau oleh bank umum (Fitri and Dona 2023).

Dalam pelaksanaan fungsi intermediasi, aktivitas pemberian kredit menjadi kegiatan utama di BPR. Namun, proses ini memiliki risiko, terutama risiko kredit, yaitu potensi kerugian akibat ketidakmampuan debitur memenuhi kewajibannya. Untuk meminimalisir risiko tersebut, bank menerapkan teori manajemen dalam bentuk prinsip *5C* (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*), serta fungsi manajemen *POAC* (*planning, organizing, actuating, controlling*). Prinsip dan fungsi manajemen ini membantu bank dalam menilai kelayakan calon debitur, mengelola kredit, serta menjaga stabilitas kinerja lembaga

PKL yang dilaksanakan di Divisi Kredit BPR Sarantau Sasurambi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari secara langsung bagaimana teori manajemen diterapkan dalam praktik perbankan. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan divisi kredit, mahasiswa dapat mengamati proses analisis kredit, survei usaha, evaluasi agunan, serta memahami strategi pengembangan organisasi yang mendukung peningkatan kinerja lembaga (M. A. Putra, Suryani, Yanti, et al. 2025). Selain itu, mahasiswa juga dapat melihat penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), seperti pembagian tugas, koordinasi antarpegawai, dan pembinaan karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif (M. A. Putra, Suryani, Bismark, et al. 2025). Tidak kalah penting, mahasiswa dapat belajar mengenai penerapan etika bisnis (Yanti et al. 2025) dalam menjaga kepercayaan nasabah, transparansi dalam pengambilan keputusan kredit, serta profesionalisme dalam memberikan layanan perbankan. hingga pengelolaan risiko kredit. Hal ini sesuai dengan tujuan PKL sebagaimana tercantum dalam laporan akademik mahasiswa (artikel jurnal pkl aisyah n.d.) yang menyebutkan bahwa kegiatan PKL berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual, di mana mahasiswa dapat menghubungkan teori akademik dengan praktik kerja nyata di lapangan. KLM ini sebelumnya juga sudah dilakukan oleh (Azizah Ashari and Mandra Adrika Putra 2025; Haqim et al. 2024; Hidayatullah and Putra 2025; Ilyas and Putra 2025; Kurni et al. 2024; Melanda, Toni, and Putra 2025; Mesrawati et al. 2023; Mustika, Sovia, and Putra 2024; Novianti and Putra 2025; E. E. Putra and Putra 2025; M. T. Putra and Putra 2025; Yulia Ernawati and Mandra Adrika Putra 2025)

## METODE

PKL dilakukan di Divisi Kredit Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Sarantau Sasurambi, Kabupaten Solok Selatan, selama kurang lebih tiga bulan, dimulai dari tanggal 5 Mei 2025 hingga 25 Juli 2025. Kegiatan dilaksanakan pada hari kerja, yaitu Senin sampai Jumat, pukul 08.00–17.00 WIB. Pelaksanaan PKL terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang menjadi bagian penting dalam menentukan kelancaran kegiatan. Pada tahap ini, penulis terlebih dahulu mengurus perizinan dari pihak kampus. Setelah itu, mahasiswa mengikuti pembekalan yang diberikan oleh dosen pembimbing lapangan yang menjelaskan mengenai tujuan, tata tertib, serta tugas yang akan dilaksanakan selama PKL di BPR Sarantau Sasurambi.

Tahap kedua adalah pelaksanaan PKL, di mana penulis mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan Divisi Kredit. Selama kegiatan berlangsung, penulis berpartisipasi dalam berbagai

aktivitas, mulai dari membantu proses administrasi kredit, menyusun berkas-berkas pengajuan, hingga mendampingi staf saat melakukan survei lapangan ke calon nasabah. Kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam memahami secara nyata bagaimana prosedur analisis kredit dijalankan dan bagaimana teori manajemen diterapkan di lapangan.

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan PKL, yang disusun secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas kegiatan yang telah dilakukan. Laporan ini juga menjadi dasar dalam penyusunan artikel jurnal agar pengalaman PKL dapat terdokumentasi dengan baik serta bermanfaat sebagai referensi akademis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Sarantau Sasurambi berlokasi di Muara Labuh, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. Lembaga ini sebelumnya dikenal sebagai Bank Perkreditan Rakyat, namun berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK), nomenklaturnya resmi berubah menjadi Bank Perekonomian Rakyat (Republik Indonesia 2023).

Secara kelembagaan, BPR Sarantau Sasurambi berfungsi sebagai lembaga keuangan mikro yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali melalui kredit, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Meskipun memiliki cakupan usaha yang lebih terbatas dibandingkan bank umum, seperti tidak diperbolehkan menerima simpanan giro atau melakukan transaksi valuta asing, BPR tetap memainkan peran strategis dalam memperluas akses pembiayaan masyarakat.

BPR Sarantau Sasurambi telah memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan beroperasi sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku. Keberadaannya tidak hanya sekadar menyediakan layanan keuangan, tetapi juga menjadi pendorong pembangunan ekonomi lokal dengan memberikan pembiayaan yang terjangkau bagi masyarakat Solok Selatan. Dengan demikian, BPR Sarantau Sasurambi berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Selama PKL, kegiatan yang penulis lakukan di Kantor BPR Sarantau Sasurambi yaitu sebagai berikut:

- 1 Mahasiswa mampu melaksanakan proses penjilidan mutasi dengan baik, mulai dari menyiapkan dan menyusun dokumen sesuai urutan, memeriksa kelengkapan berkas, hingga menjilid dokumen dengan rapi dan sesuai standar. Kemampuan ini mencerminkan ketelitian, tanggung jawab, dan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kerapian serta keteraturan dalam pengelolaan administrasi perkantoran.



**Gambar 1**  
Proses Penjilidan Mutasi

- 2 Mahasiswa mampu melakukan pencetakan data nasabah dengan baik, mulai dari membuka file atau sistem data, memastikan informasi yang akan dicetak sudah benar, hingga mencetak dokumen sesuai kebutuhan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami prosedur kerja yang berkaitan dengan kerahasiaan data, serta memiliki ketelitian dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas administrasi.



**Gambar 2**  
Pencetakan Data Nasaba

- 3 Mahasiswa mampu mengisi data pencairan nasabah dengan teliti dan sesuai prosedur, mulai dari mencatat informasi penting seperti nama, jumlah pinjaman, tanggal pencairan, hingga menyesuaikannya dengan dokumen pendukung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman terhadap alur pencairan dana dan mampu menjalankan tugas administratif dengan cermat serta bertanggung jawab.



**Gambar 3**  
Mengisi Data Pencairan Nasabah

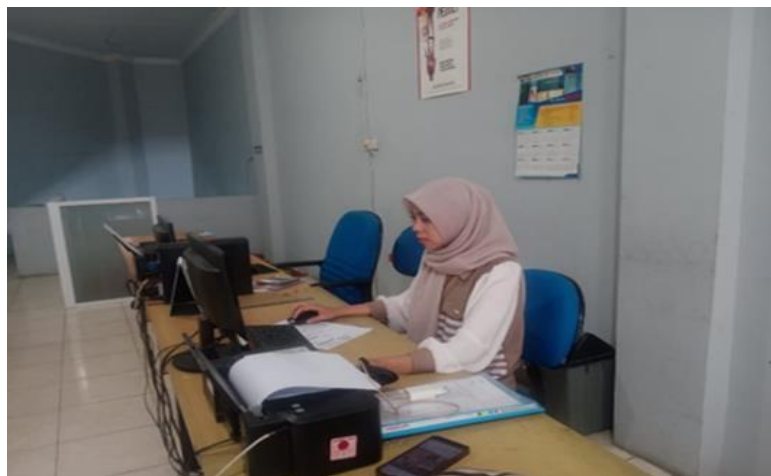
- 4 Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan penagihan kredit ke lapangan bersama staf terkait. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat melihat langsung proses penagihan kepada nasabah, memahami cara

berkomunikasi secara persuasif, serta mengenali kendala yang mungkin terjadi di lapangan. Kegiatan ini melatih kemampuan observasi, komunikasi, dan memberikan pengalaman nyata dalam menangani aktivitas kredit di luar kantor.



**Gambar 4**  
Penagihan Kredit ke Lapangan

- 5 Mahasiswa mampu menyusun laporan kunjungan harian dengan rapi dan sistematis, berisi detail kegiatan yang dilakukan saat kunjungan ke nasabah, seperti tujuan kunjungan, hasil pertemuan, dan tindak lanjut yang diperlukan. Kegiatan ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam mencatat informasi dengan jelas, serta memahami pentingnya dokumentasi sebagai bagian dari evaluasi kerja di bidang kredit.



**Gambar 5**  
Menyusun Laporan Kunjungan Harian

- 6 Mahasiswa mampu mengisi formulir permohonan kredit dengan benar dan sesuai data yang diberikan oleh nasabah. Kegiatan ini mencakup pencatatan identitas, jumlah pinjaman yang diajukan, serta keperluan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ketelitian, pemahaman terhadap prosedur awal pengajuan kredit, dan mampu menjalankan tugas administratif dengan baik.



**Gambar 6**  
Mengisi Formulir Permohonan Kredit

- 7 Mahasiswa mampu mengisi formulir pengecekan SLIK dengan benar sesuai data nasabah, seperti identitas diri dan informasi yang diperlukan untuk proses pengajuan. Setelah itu, mahasiswa juga terlibat dalam proses pengecekan SLIK guna memperoleh informasi riwayat kredit calon debitur. Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya terampil dalam mengelola dokumen, tetapi juga memahami pentingnya pengecekan SLIK sebagai langkah awal dalam menilai kelayakan dan risiko kredit sebelum pinjaman disetujui.



**Gambar 7**  
Mengisi Formulir Pengecekan SLIK

## KESIMPULAN

Pelaksanaan PKL di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Sarantau Sasurambi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dalam memahami aktivitas perbankan, terutama pada Divisi Kredit. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai teori manajemen dan prinsip perbankan, tetapi juga menyaksikan penerapannya secara praktis di lapangan, termasuk hambatan yang dihadapi dalam proses pengelolaan kredit. Selama kegiatan, mahasiswa terlibat dalam sejumlah tugas administrasi kredit seperti menerima berkas pengajuan, melakukan pengecekan kelengkapan dokumen, membantu proses wawancara dengan calon debitur, hingga menginput data ke sistem internal bank. Selain itu, mahasiswa juga mengamati implementasi prinsip analisis kredit 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy) serta penerapan fungsi manajemen *POAC* (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) dalam aktivitas operasional sehari-hari.

ini menjadi media pembelajaran yang menghubungkan teori akademik dengan praktik nyata, sehingga mahasiswa dapat memahami pentingnya manajemen yang baik dalam menjaga kualitas pelayanan dan kepercayaan nasabah. Selain itu, pengalaman tersebut memberikan gambaran langsung mengenai bagaimana bank menerapkan manajemen risiko untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah dan memastikan keberlangsungan usahanya. Tidak hanya aspek teknis, mahasiswa juga memperoleh manfaat dari segi pengembangan keterampilan personal. PKL ini melatih mahasiswa untuk lebih teliti, bertanggung jawab, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama dengan staf bank. Lingkungan kerja yang profesional membantu mahasiswa beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja dan memperkuat keterampilan analisis yang relevan untuk bidang manajemen.

Secara keseluruhan, kegiatan PKL di BPR Sarantau Sasurambi berkontribusi dalam membentuk mahasiswa yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Melalui pengalaman langsung tersebut, tujuan PKL yang meliputi peningkatan kompetensi akademik, penguasaan keterampilan praktis, serta pembentukan sikap profesional dapat tercapai secara optimal.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak kampus yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dosen Pembimbing, Ibu Eva Suryani, S.Pi., M.M., atas arahan, bimbingan, dan pembekalan yang diberikan sebelum dan selama kegiatan PKL berlangsung. Penghargaan yang tulus juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua serta keluarga atas segala doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan laporan ini. Tidak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Sarantau Sasurambi beserta seluruh staf Divisi Kredit yang telah menerima dengan baik, memberikan kesempatan belajar, serta berbagi ilmu dan pengalaman yang sangat berharga selama pelaksanaan PKL.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah Ashari, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Implementasi Pelayanan Umum Tabungan Dan Kredit Nasabah Pada Bank BPR Sarantau Sasurambi Muara Labuh." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia* 1(2): 53-57. doi:10.63879/jpmwi.v1i2.11.
- Fitri, Esi Marsya, and Elva Dona. 2023. "Penerapan Manajemen Risiko Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk." : 1-16.
- Haqim, Abduk Rahmat, Rahmad Yoharis, Mandra Adrika Putra, and Tri Yanti. 2024. "Berpatisipasi Di Dalam Memberikan Pelayan Publik Di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(12): 3698-3705.
- Hidayatullah, Arif, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Mempromosikan Produk Aice Di Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia* 1(3): 7-80.
- Ilyas, Putra, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Implementasi Pelayanan Umum Di Bank BPR Pakan Rabaa Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia* 1(2): 58-64.

- Kurni, Jeki, Arza Arza, Zulsantoni Zulsantoni, and Mandra Adrika Putra. 2024. "Implementasi Pelayanan Umum Di PT. BPR Sarantau Sasurambi Muara Labuh Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(12): 3724–28.
- Melanda, Risqi, Zulsan Toni, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Pelayanan Penjemputan Tabungan Nasabah Di Bank BPR Sarantau Sasurambi Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(2): 65–69.
- Mesrawati, Ii, Dewi Novita Safitri, Afrimadonna Afrimadonna, Is Yuliardi Maas, and Mandra Adrika Putra. 2023. "Kuliah Lapangan Manajemen (KLM) Pelayanan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1(6): 904–9.
- Mustika, Sari, Arina Sovia, and Mandra Adrika Putra. 2024. "Manajemen Implementasi Pengelolaan Keuangan Di Kantor Camat Pantai Cermin Kabupaten Solok." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(9): 1174–80.
- Novianti, Lisa, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Implementasi Standar Operasional Pelayanan Non Perizinan Di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Tahun 2024." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(1): 18–24.
- Pratama, Aisyah, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Optimalisasi Pelayanan Publik Dan Kesehatan Masyarakat: Peran Mahasiswa PKL Di Kantor Wali Nagari Dan Kegiatan Posyandu Di Nagari Pakan Rabaa Utara." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(3): 81–88.
- Putra, Edo Eka, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Pelayanan Publik Dan Administrasi Keuangan Di Kantor Camat Pantai Cermin Kabupaten Solok." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(3): 103–9.
- Putra, Mandra Adrika, Eva Suryani, O P Bismark, and Tri Yanti. 2025. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, Mandra Adrika, Eva Suryani, Tri Yanti, and O P Bismark. 2025. *Buku Ajar Pengembangan Organisasi*. Serasi Media Teknologi.
- Putra, Megi Tri, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Pelayanan Publik Di Kantor Wali Nagari Bomas Koto Baru Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(2): 70–73.
- Republik Indonesia. 2023. "UU RI 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan." *Bpk.Go.Id* 1(163979): 1–819.
- Undang-Undang RI. 1998. "Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Perbankan (UU No.10 Pasal 1 Tahun 1998)."
- Widiyaningrum, Priyantini, Agus Yulianto, Anggyi Trisnawan Putra, Dante Alighiri, and Dian Tri Wiyanti. 2020. "Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) Berdasarkan Analisis Kebutuhan Stakeholder Dan Kompetensi Mahasiswa." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika Jurnal* 3: 665–69.
- Yanti, Tri, Eva Suryani, Mandra Adrika Putra, Irma Auliyah Bismark, and O P Bismark. 2025. *Buku Ajar Etika Bisnis Dan Profesi*. Serasi Media Teknologi.
- Yulia Ernawati, and Mandra Adrika Putra. 2025. "Implementasi Pelayanan Publik Di Kantor Camat Pauh Duo Kabupaten Solok Selatan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widyaswara Indonesia* 1(2): 40–46. doi:10.63879/jpmwi.v1i2.9.